

ABSTRACT

PKI Rebellion in 1927 and 1965: A Comparative Study

Sipni Julia

This research studied about comparison of PKI rebellion in 1927 and 1965 case study in Silungkang (Sawahlunto). This research begins from the present situation about the issue of revival of PKI in Indonesia. Therefore can be traced through the series of PKI rebellion of two different period. This research aimed to analyze the background and purpose of PKI rebellion in 1927 and 1965. Analyze the main figures of PKI rebellion in 1927 and 1965. Analyze the strategies used of PKI rebellion in 1927 and 1965. Analyze ideological guidance of PKI rebellion in 1927 and 1965, and analyze pattern of network of PKI rebellion in 1927 and 1965.

The method used in this research is historical method, with the help of comparative history. Comparing of the factors of similar phenomena at some period in the past. That consisted of heuristic or data collection (heuristic) done by finding the writings, books related to the research problem, and supported by oral sources (interviews). Once the data is collected, then made criticism of sources, sorting out according to the focus of research and interpretation so as to produce an article (Historiography).

The results of this research was there were differences of the PKI rebellion in 1927 and 1965 (Sawahlunto). In terms of destinations, PKI Rebellion in Silungkang consciously demanding freedom from Dutch colonization while in 1965 PKI Rebellion aims to subvert legitimate authority and replace it with a communist ideology to mobilize the masses in Silungkang (Sawahlunto). In terms of the prime movers, the Silungkang Rebellion of 1927 was led by scholars and merchants as well as intermediate intellectuals while the 1965 PKI uprising was the prime mover of the trade union leaders in the Ombilin Sawahlunto mine and the military. In terms of strategy on the PKI revolt Silungkang 1927 using a strategy of resistance against the colonial temporary weapon in the 1965 PKI insurgency using the "right" strategy that displays the attitude of compromise and negotiation to gather the masses. In terms of the ideological axis of the PKI in the 1927 uprising oriented towards Moscow (Comintern), and in the 1965 PKI revolt oriented towards Peking (China), the change of the PKI's axis against China did not significantly affect the mass mobilization of the way considering that Sawahlunto and Silungkang were not the peasants. Finally, the pattern of PKI networks in 1927 was local in nature while in 1965 was national.

ABSTRAK

Pemberontakan PKI 1927 dan 1965 : Sebuah Studi Komparasi

Sipni Julia

Penelitian ini membahas tentang perbandingan pemberontakan PKI tahun 1927 dan pemberontakan PKI tahun 1965 studi kasus Silungkang (Sawahlunto). Ide awal penelitian ini berangkat dari situasi kekinian tentang maraknya isu kemunculan kembali Komunisme di Indonesia. Dengan demikian dapat dilihat benang merahnya melalui serangkaian pemberontakan PKI dalam dua zaman yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis latar belakang serta tujuan Pemberontakan PKI tahun 1927 dan Pemberontakan PKI tahun 1965, mengungkapkan tokoh utama pada Pemberontakan PKI tahun 1927 dan Pemberontakan PKI tahun 1965, menganalisis strategi yang digunakan pada Pemberontakan PKI tahun 1927 dan Pemberontakan PKI tahun 1965, menganalisis poros ideologi PKI dalam melakukan gerakannya pada pemberontakan tahun 1927 dan 1965, dan menganalisis pola jaringan PKI dalam tahun 1927 dan tahun 1965.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan bantuan sejarah komparatif yaitu membandingkan faktor dari fenomena-fenomena sejenis pada suatu periode masa lampau. Dimulai dari pengumpulan data (*heuristik*) yaitu mencari tulisan-tulisan, buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, serta didukung oleh sumber lisan (wawancara). Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan kritik sumber, memilah-milah berdasarkan fokus penelitian dan melakukan interpretasi sehingga menghasilkan sebuah tulisan (*Historiografi*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pemberontakan PKI Silungkang masa Kolonial tahun 1927 dan Pemberontakan PKI tahun 1965 studi kasus Silungkang (Sawahlunto). Dari segi tujuan, Pemberontakan PKI Silungkang dengan sadar menuntut kebebasan dari penindasan Kolonial Belanda sementara dalam Pemberontakan PKI 1965 bertujuan untuk menumbangkan kekuasaan yang sah dan menggantikannya dengan ideologi komunis dengan memobilisasi massa di Silungkang, Sawahlunto. Dari segi tokoh penggerak utama, dalam Pemberontakan Silungkang tahun 1927 dimotori oleh para ulama dan para saudagar sementara pemberontakan PKI 1965 penggerak utamanya adalah pemimpin serikat buruh di pertambangan Ombilin Sawahlunto dan kalangan militer. Dari segi strategi pada pemberontakan PKI Silungkang 1927 menggunakan strategi perlawan senjata menentang kolonial sementara dalam pemberontakan PKI 1965 menggunakan strategi “kanan” yaitu menampilkan sikap kompromi dan negoisasi untuk mengumpulkan massa. Dari segi poros ideologi PKI dalam pemberontakan tahun 1927 berkiblat terhadap Moskow (Komintern), dan dalam pemberontakan PKI 1965 berkiblat pada Peking (Cina), namun perubahan poros PKI terhadap Cina tidak terlalu mempengaruhi jalannya mobilisasi massa mengingat Sawahlunto dan Silungkang bukanlah basisnya petani. Terakhir yaitu pola jaringan PKI dalam tahun 1927 bersifat lokal sementara dalam tahun 1965 bersifat nasional.